Penyebab seseorang melakukan perbuatan-perbuatan tersebut adalah :

- Kurangnya edukasi dan pengimplementasian ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan, baik dari sisi agama ataupun dari nilai-nilai Pancasila dan norma.

- Lingkungan sekitar. Hal ini merupakan salah satu faktor terbesar karena perilaku dan sikap cenderung tumbuh dari apa yang kita lihat dan yang dilakukan oleh orang sekitar kita (seperti lingkungan keluarga dan pertemanan). Jika lingkungan sekitar kita tidak memperhatikan ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila, itu bisa berdampak pada pandangan kita dalam berperilaku dan kita bisa membawanya ke lingkungan yang lain, sehingga hal tersebut bisa menjadi rantai pelanggaran ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila.

- Media sosial. Tentu di era digital ini media sosial sangat berdampak pada kehidupan kita, terutama pola pikir. Pola pikir yang terpengaruh buruk oleh media sosial dapat berdampak pada kehidupan nyata. Dan di media sosial sendiri, kita bisa melihat banyak kultur dari negara lain (seperti kultur barat yang bertolak belakang dengan norma di Indonesia). Kita tahu bahwa orang barat masih sering melakukan tindakan rasis/intoleransi dan perundungan. Dan juga pergaulan yang begitu bebas sehingga hal yang awalnya kita anggap benar (seperti larangan seks bebas) menjadi hal yang biasa saja dan berpotensi kita tiru. Sehingga hal-hal ini lah yang dapat menyebabkan seseorang melakukan perbuatan menyimpang dari ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila.

**JAWABAN NO. 1**

1. **Intoleransi**
2. **Dampak di dunia pendidikan :**
3. **Membuat siswa/I dari korban intoleransi menjadi merasa terdiskriminasi**
4. **Membuat siswa merasa terkucilkan karena tidak mendapat keadilan**
5. **Dampak dari intoleransi dapat memicu trauma kepada korban sehingga dapat menghambat dan menghilangkan motivasi seseorang dalam menuntut ilmu**
6. **Memicu tenggang rasa antar sesama pelajar ataupun antara pelajar dan pengajar**
7. **Dengan adanya perlakuan intoleransi dapat membuat sang korban sulit dan takut (merasa terancam) untuk menjalankan aktivitas ibadahnya di lingkungan sekolah ataupun perkuliahan**
8. **Dapat memicu konflik antar pelajar serta dapat sehingga bisa saja terjadi keributan di lingkungan tersebut**

Yang salah dari sosialisasi itu bisa saja karena kurang jelasnya penyampaian poin-poin penting mengenai kebhinekaan. Selain hal itu, bisa juga diakibatkan yang menerima sosialisasi tersebut masih kurang sadar akan pentingnya memahami dan mewujudkan nilai kebhinekaan.

Dan untuk masalah terkait masyarakat Indonesia yang masih jauh dari nilai-nilai kebhinekaan sendiri itu bisa saja disebabkan oleh sejumlah faktor seperti perbedaan individu dalam masyarakat, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial.

- Perbedaan kepentingan individu seringkali memicu pecahnya kebhinekaan dari level paling mikro hingga meluas ke ranah antarkampung.

- Perbedaan budaya, dalam hal ini seperangkat nilai yang melekat sejak lahir baik aspek keyakinan (agama) maupun kepercayaan alamiah (budaya setempat), tak jarang juga menjadi persoalan pelik di berbagai daerah.

- Dengan perubahan sosial yang dipermudah oleh teknologi informasi memudahkan budaya dari luar untuk masuk, sehingga dapat membuat masyarakat Indonesia lebih tertarik pada budaya luar dibanding budaya sendiri dan menyebabkan kepudaran bagi budaya Indonesia sendiri.

Dengan demikian, hal-hal tersebut dapat menjauhkan masyarakat Indonesia dari nilai-nilai kebhinekaan, dan menjadi ancaman bagi kebhinekaan Indonesia, serta menimbulkan disintegrasi di Indonesia.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut kita perlu meningkatkan kualitas sosialisasi dan meningkatkan kesadaran kita akan peran penting Bhineka Tunggal Ika sebagai pemersatu bangsa demi meningkatkan derajat Indonesia.